

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat okupansi yang terjadi berada di bawah nilai tingkat okupansi normal, yaitu tingkat okupansi terpadat dalam 1 minggu pengamatan yang terjadi sebanyak 122 penumpang per hari sedangkan seharusnya tingkat okupansi normal adalah 70% dari okupansi normal yaitu 210 penumpang perhari.
2. Dilihat dari waktu antar kendaraan yang terjadi di lapangan, kinerja angkot trayek Cimahi-Cimindi tidak baik karena terlalu singkat, hal tersebut menandakan frekuensi pelayanan yang tinggi, namun tidak seimbang dengan tingkat okupansi yang terjadi.
3. Dilihat dari kecepatan perjalanan rata-rata yang terjadi angkot trayek Cimindi-Cimahi tidak memenuhi standar pedoman dengan kecepatan 20 km/jam.
4. Hasil perhitungan jumlah armada menggunakan waktu antar kendaraan hasil survei pada saat jam sibuk adalah 280 kendaraan.
5. Hasil perhitungan jumlah armada menggunakan waktu antar kendaraan menurut perhitungan pedoman dengan kapasitas penumpang yang terjadi di lapangan sebanyak 14 penumpang adalah 7 kendaraan.
6. Hasil perhitungan jumlah armada menggunakan waktu antar kendaraan dan kapasitas penumpang menurut perhitungan pedoman sebanyak 8 penumpang adalah 12 kendaraan.

7. Hasil wawancara dengan pihak ORGANDA didapatkan bahwa pada saat ini angkot trayek Cimindi-Cimahi yang beroperasi adalah sebanyak 130 kendaraan, jika dibandingkan dengan hasil perhitungan yang mengacu pada pedoman jumlah armada tersebut terlalu banyak .
8. Hasil uji statistik menyatakan terjadi perbedaan yang berarti antara armada yang dibutuhkan dengan armada yang telah tersedia.
9. Hasil uji statistik menyatakan waktu antar kendaraan yang terjadi tidak memenuhi standar persyaratan pedoman.
10. Hasil uji statistik menyatakan kecepatan rata-rata angkot trayek Cimindi-Cimahi yang terjadi tidak sesuai standar pedoman yang berlaku.

5.2 Saran

1. Saran penanganan penelitian ini adalah agar keberangkatan angkot di terminal diatur dan izin trayek tidak diperpanjang.
2. Disarankan penelitian lebih lanjut dengan tinjauan yang lain misalnya, penelitian evaluasi kinerja angkot trayek Cimindi-Cimahi dengan memperhitungkan waktu tunda (ngetem).